

## PM Muhyiddin Temui Raja Malaysia dan Menolak Lengser

**KUALA LUMPUR(IM)-** Perdana Menteri (PM) Malaysia Muhyiddin Yassin mengatakan bahwa dia tidak akan mengundurkan diri dan akan mengajukan mosi percaya di Dewan Rakyat (Parlemen) pada bulan September.

Penolakannya untuk mundur itu disampaikan setelah dia menemui Raja Malaysia, Yang di-Pertuan Agong Al-Sultan Abdullah Ri'ayatuddin Al-Mustafa Billah Shah pagi tadi (4/8).

Dalam pidato khususnya, penerus Mahathir Mohamad ini mengatakan bahwa usulannya untuk mengajukan mosi percaya di Parlemen telah mendapat persetujuan dari Yang di-Pertuan Agong.

Sebelumnya, PM Muhyiddin tiba di Istana Negara untuk audiensi dengan Raja Malaysia. Pada hari Selasa, presiden UMNO Ahmad Zahid Hamidi mengumumkan bahwa setelah pertemuan Dewan Tertinggi khusus, UMNO memutuskan bahwa mereka akan mendukung Yang di-Pertuan Agong dan mereka tidak akan berpihak pada pemerintah Perikatan—nama koalisi pemerintah Muhyiddin.

Sekadar diketahui, UMNO adalah partai yang awalnya

menjadi bagian dari koalisi Perikatan. Namun, UMNO menarik dukungan setelah kecewa dengan pemerintah Muhyiddin. "Pemerintah yang dipimpin oleh Muhyiddin jelas telah gagal," katanya, yang dilansir The Star.

Ahmad Zahid menambahkan bahwa keputusan UMNO sejalan dengan Pasal 3.3 Konstitusi UMNO yang menjatuhkan perannya dalam menegakkan posisi Islam.

PM Muhyiddin telah didekasi untuk mengundurkan diri oleh mayoritas kubu oposisi di Parlemen. Musababnya, dia mencabut undang-undang darurat negara tanpa persetujuan Raja Malaysia. Undang-undang itu mengatur pembatasan pergerakan publik untuk menghambat penyebaran Covid-19.

Kubu oposisi yang dipimpin Anwar Ibrahim menilai Muhyiddin dan kabinetnya berkhianat kepada Raja Malaysia dan melanggar konstitusi. Sang Raja sebelumnya juga menyampaikan kekecewaannya atas keputusan pemerintah PM Muhyiddin karena mencabut undang-undang harus diperdebatkan lebih dulu di Parlemen. ● **gul**



## PEMILIHAN GUBERNUR DAN WALIKOTA DI VENEZUELA

Anggota Majelis Nasional dan Wakil Presiden Partai Sosialis Bersatu Venezuela Diodado Cabello menyapa penonton menjelang pengambilan suara utama untuk memilih kandidat gubernur dan walikota di Caracas, Venezuela, Selasa (3/8).

# Gubernur New York Andrew Cuomo Dinyatakan Terlibat Pelecehan Seks terhadap 11 Wanita

Terkait kasus ini, Presiden AS Joe Biden mendesak Gubernur New York Andrew Cuomo mengundurkan diri.

**NEW YORK CITY(IM)-** Gubernur New York, Amerika Serikat (AS), Andrew Cuomo dinyatakan terlibat pelecehan seksual terhadap 11 wanita, termasuk pegawai negeri, mantan pegawai negeri, warga sipil dan bahkan petugas polisi.

Kesimpulan itu merupakan laporan eksplosif Jaksa Agung Negara Bagian New York Letitia James yang diumumkan Rabu (4/8).

"Cuomo terlibat dalam sentuhan yang tidak diinginkan dan tidak konsensual serta membuat komentar yang bersifat seksual 'menjuruskan', menciptakan lingkungan kerja yang tidak bersahabat bagi wanita," kata James saat merilis temuan dari penyelidikan selama berbulan-bulan.

Gubernur New York tiga periode yang merupakan politik Partai Demokrat itu memang diselidiki sejak Desember.

untuk mengakui kesalahan atau meminta maaf justru mengeras sejak mantan ajudannya; Lindsey Boylan, pertama kali mengumumkan tuduhannya tentang kontak seksual yang tidak diinginkan pada bulan Desember.

Gubernur bersikeras dalam konferensi pers yang aneh pada hari Selasa bahwa dia tidak pernah menyentuh siapa pun secara tidak pantas atau membuat tindakan seksual yang tidak pantas.

Menurut laporan Jaksa Agung, pelecehan tidak terbatas pada wanita di staf Cuomo. Penuhnyanya termasuk warga sipil dan bahkan seorang polisi negara bagian, anggota dari staf keamanannya.

Temuan laporan itu melampaui sentuhan dan sindiran yang tidak diinginkan terhadap perilaku profesional Cuomo yang dilaporkan pendendam dan menciptakan budaya ketakutan yang nyata di kantornya.

"Kami juga menyimpulkan bahwa budaya Kamar Eksekutif yang dipenuhi dengan ketakutan dan intimidasi, sementara pada saat yang sama menormalkan rayuan dan komentar berbasis

gender Gubernur yang sering berkontribusi pada kondisi yang memungkinkan pelecehan seksual terjadi dan bertahan," tulis penyelidik, Joon Kim dan Anne Clark, yang bekerja bersama Jaksa Agung James dalam penyelidikan.

"Budaya itu juga memengaruhi cara yang tidak pantas dan tidak memadai di mana Kamar Eksekutif menanggapi tuduhan pelecehan," tulis mereka.

Menurut kantor Jaksa Agung, tim James telah berbicara dengan 179 orang dan meneliti lebih dari 74.000 item bukti selama penyelidikan.

Charlotte Bennett, mantan ajudan Gubernur New York Andrew Cuomo yang juga menuduhnya melakukan pelecehan seksual awal tahun ini, angkat bicara dalam wawancara dengan CBS, yang dilansir Rabu (4/8).

"Dia mengatakan bahwa wanita tampil dengan cerita mereka dan kami tidak perlu mengangapnya serius," kecam Bennett terkait respons Cuomo atas laporan Jaksa Agung. Sementara itu, Presiden AS Joe Biden telah mendesak

Gubernur New York Andrew Cuomo mengundurkan diri.

"Saya pikir dia harus mengundurkan diri," kata Biden di Gedung Putih, seperti dikutip Reuters, Rabu (4/8).

Dia memberanikan diri melontarkan desakan itu, bahkan ketika mengakui bahwa dia belum benar-benar membaca laporan dari Jaksa Agung New York Letitia James tentang investigasi retentat pelecehan seksual yang diduga melibatkan Cuomo.

Bahkan sebelum Biden melontarkan desakannya, publikasi laporan James telah memicu seruan baru bagi sang gubernur untuk mengundurkan diri. Seruan itu berasal dari para petinggi Partai Demokrat.

Pemimpin Mayoritas Senat Chuck Schumer dan Senator Kirsten Gillibrand (New York) keduanya meminta Cuomo untuk mundur. "Tindakan Gubernur yang dilaporkan sangat mengganggu, tidak pantas dan sama sekali tidak dapat diterima," kata mereka.

Wali Kota New York Bill de Blasio, yang tidak pernah menjadi penggembar berat Cuomo, juga bersikeras agar Cuomo mengundurkan diri. ● **tom**

## Mayat-mayat Berserakan di Jalanan Saat Pertempuran antara Taliban dan Pemerintah

**AFGHANISTAN(IM)** - Penduduk Lashkar Gah di Afghanistan selatan adalah satu dari ribuan orang yang terjebak atau melarikan diri menyelamatkan diri saat pertempuran untuk menguasai kota terjadi antara militan Taliban dan pasukan pemerintah. "Taliban tidak akan mengasihani kami dan pemenang tidak akan menghentikan pengepungan," ujar salah seorang warga.

BBC tidak menyebutkan beberapa orang yang diwawancarai dalam artikel ini karena alasan keamanan. "Ada mayat di jalan. Kami tidak tahu apakah mereka warga sipil atau Taliban," kata pria itu kepada layanan BBC Afghanistan dalam sebuah wawancara di WhatsApp.

"Puluhan keluarga telah meninggalkan rumah mereka dan menetap di dekat sungai Helmand," terangnya.

Penduduk setempat yang ketakutan lainnya mengatakan kepada BBC bahwa mereka telah melihat mayat-mayat tergeletak di jalanan. Ibu kota provinsi Helmand yang terkepung akan menjadi nilai simbolis yang sangat besar bagi para pemberontak saat mereka melanjutkan kemajuan pesat mereka setelah penarikan pasukan asing. Helmand adalah pusat dari kampanye militer AS dan Inggris.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan badan-badan lainnya memperingatkan krisis kemanusiaan yang memburuk. PBB pada Selasa (3/8), sedikitnya 40 warga sipil tewas di Lashkar Gah dalam satu hari terakhir. Tentara Afghanistan mendesak warga sipil untuk meninggalkan Lashkar Gah menjelang serangan besar-besaran terhadap Taliban, kelompok Islam garis keras yang digulingkan dari kekuasaan oleh pasukan pimpinan AS 20 tahun lalu.

Di tempat lain di selatan, Taliban mencoba untuk merebut Kandahar, bekas benteng mereka, dan bentrokan juga meningkat di Herat di barat. Pertempuran telah berlanjut di Lashkar Gah selama berhari-hari, dengan militan sekarang dilaporkan menguasai sebagian besar distrik.

"Kami sedang melalui hari-hari yang sulit," kata seorang mahasiswa di kota itu kepada BBC.

"Toko-toko tutup, dan kendaraan militer pemerintah tergeletak hancur di tengah jalan. Perang berlanjut dalam beberapa meter dari kantor gubernur dan Direktorat Keamanan Nasional," ujarnya.

Ratusan bala bantuan Afghanistan dilaporkan telah dikerahkan ke kota itu. Pada akhir pekan, Attaul-

lah Afghan, kepala dewan provinsi Helmand, mengakui bahwa pertempuran tampaknya "keluar dari kendali kami".

Taliban telah membuat kemajuan lebih lanjut minggu ini, meskipun pesawat tempur Afghanistan dan AS menargetkan para pemberontak. Ada laporan bahwa pejuang Taliban telah mengambil posisi di dalam rumah, toko dan pasar-orang-orang terjebak di rumah mereka saat pertempuran berlangsung di jalan-jalan.

Para militan umumnya memperingatkan orang-orang melalui pengeras suara untuk pergi tetapi kadang-kadang mereka memasuki rumah - penduduk setempat hanya memiliki beberapa menit untuk melarikan diri atau berisiko terjebak dalam baku tembak karena rumah mereka menjadi bagian dari medan perang. "Taliban memberi tahu kami jika kami tidak meninggalkan rumah dalam waktu setengah jam, kami akan dihukum di antara polisi dan pasukan Afghanistan," kata mahasiswa yang berbicara dengan layanan BBC Afghanistan.

Selama pemerintahan mereka di akhir 1990-an, Taliban secara terbuka mengeksekusi orang dan membatasi akses perempuan ke pendidikan dan pekerjaan. Taliban mengatakan mereka telah berubah dan tidak akan lagi menggunakan kekerasan seperti itu - tetapi banyak orang Afghanistan skeptis.

Human Rights Watch telah mendokumentasikan kasus-kasus serangan balasan oleh militan terhadap warga sipil yang dianggap mendukung pemerintah. PBB mengatakan warga sipil menanggung beban konflik dan mendesak semua pihak untuk berbuat lebih banyak untuk melindungi warga sipil atau dampaknya akan menjadi bencana besar.

Ribuan orang yang lolos dari pertempuran sekarang menghadapi kekurangan makanan, air minum, dan obat-obatan.

Badan-badan bantuan tidak memiliki akses ke sebagian besar pengungsi, dan pusat kesehatan serta rumah sakit tidak memiliki kapasitas untuk menangani jumlah korban. Beberapa fasilitas kesehatan telah hancur, sementara yang lain tidak aktif.

Seorang dokter di Lashkar Gah, Masood Khan, mengatakan aliran pasien luka parah yang terus meningkat tiba di rumah sakitnya, dan dia khawatir orang lain tidak dapat menjangkau. Menurut dia, persediaan obat-obatan semakin menipis. ● **gul**

## Jumlah Kematian Covid di Myanmar Telah Lampau 10 Ribu

**JAKARTA(IM)** - Kasus kematian Covid-19 di Myanmar berdasarkan data resmi telah melebihi angka 10 ribu hingga Selasa (3/8), seperti diberitakan media lokal The Irrawaddy.

Menurut Kementerian Kesehatan yang dikendalikan junta Myanmar, terdapat 312 kasus kematian pada Selasa sehingga totalnya menjadi 10.373. Rezim juga mencatat penambahan 4.713 kasus baru Covid-19 pada Selasa. Total kasus di Myanmar sejak awal pandemi berjumlah 311.067 orang.

Pemimpin kudeta Jenderal Senior Min Aung Hlaing mengatakan akan "mengurangi tingkat infeksi hingga setengahnya pada Agustus". Min Aung Hlaing juga mengatakan infeksi Covid-19 sudah mulai menurun sejak pertengahan Juli dan terkendali.

Junta Myanmar menerapkan lockdown secara nasional pada 17 Juli hingga setidaknya 8 Agustus untuk mencegah penyebaran virus korona. Sepanjang Juli,

rezim militer mencatat terdapat 6.000 kasus kematian Covid-19 dan 141.908 kasus positif.

Jumlah pada bulan Juli tersebut merupakan 58 persen dari total resmi kasus kematian Covid-19 di Myanmar dan 46 persen dari total infeksi. Menurut badan amal pemakaman, jumlah sebenarnya diperkirakan lebih tinggi karena banyak orang yang diduga terpapar Covid-19 meninggal di rumah.

Seorang anggota badan amal di Yangon mengatakan kelompoknya harus mengubah ambulans menjadi mobil jenazah karena mereka mengganggu lebih banyak jenazah daripada pasien ke rumah sakit. Di Yangon yang memiliki lebih dari tujuh juta penduduk, tercatat sekitar 1.500-2.000 jenazah tiba di pemakaman setiap harinya pada pertengahan Juli.

Padahal, Kementerian Kesehatan memperkirakan terdapat kurang dari 100 kasus kematian harian Covid-19 di Yangon. Menurut Pemakaman Hteinbin,

salah satu yang terbesar di Yangon, sekitar 200 jenazah dikremasi setiap hari dalam beberapa minggu terakhir.

Sementara, pada akhir Mei, terdapat sekitar 30 jenazah per hari yang dikremasi di Pemakaman Hteinbin. Salah satu kepala badan amal yang mengangkut jenazah ke Pemakaman Kyi Su mengatakan lebih dari 500 jenazah dikremasi setiap harinya, dibandingkan 30-40 orang saat kondisi normal.

Menurut dia, mayoritas orang yang tewas tersebut karena Covid-19. Dia menambahkan kebanyakan orang dirawat di rumah karena sebagian besar rumah sakit pemerintah dan swasta di Yangon tidak dapat menerima pasien.

Myanmar diguncang kudeta militer pada 1 Februari dengan menggulingkan pemerintah terpilih Aung San Suu Kyi. Militer berdalih pemilu yang mengantarkan Suu Kyi terpilih dengan suara terbanyak penuh kecurangan. ● **ans**

## Seorang Polisi Tewas dalam Insiden Penembakan di Depan Pentagon

**WASHINGTON(IM)-** Dua orang terluka dan satu orang tewas dalam penembakan di dekat kantor pusat Pentagon, Washington DC, Amerika Serikat (AS). Laporan itu dirilis portal berita Citizen Stringer mengutip transmisi radio dari Pemadam Kebakaran Kabupaten Arlington.

Lokasi penembakan berada di Pentagon Transit Center. "Dua orang terluka dan satu tewas dalam insiden itu," ungkap pernyataan Departemen Pemadam Kebakaran Arlington. Pentagon segera melakukan penguncian (lockdown) pada Selasa pagi setelah laporan tembakan di stasiun transit terdekat yang menyebabkan "banyak pasien" membutuhkan perawatan medis.

Badan Perlindungan Pasukan Pentagon yang bertanggung jawab atas keamanan gedung itu mengumumkan tidak seorang pun untuk sementara diizinkan masuk atau keluar dari kompleks "karena insiden di Pusat Transit Pentagon." "Tempat kejadian aman. Ini masih Tempat Kejadian Perkara (TKP) aktif. Kami meminta semua orang menjauh dari pintu masuk rel Metro dan area peron bus," tweet badan Pentagon itu di Twitter.

Departemen Pemadam Kebakaran Kabupaten Arlington secara terpisah mengatakan pihaknya menanggapi "banyak pasien" di stasiun metro Pentagon, tetapi mengatakan tidak ada informasi lebih lanjut yang akan diberikan tentang status pasien.

Pusat Transit Pentagon itu adalah pusat transportasi utama di dekat Pentagon dan digunakan beberapa jalur bus dan termasuk halte kereta metro. "Layanan kereta telah ditangguhkan di halte metro Pentagon karena penyelidikan polisi yang sedang berlangsung," ungkap Otoritas Transit Area Metropolitan Washington. ● **ans**



**PENAYANGAN PERDANA FILM FREE GUY**  
Aktor Ryan Reynolds tiba bersama Blake Lively untuk penayangan perdana film "Free Guy" di New York City, New York, Amerika Serikat, Selasa (3/8).

## Arab Saudi Eksekusi Mati 40 Orang dalam 6 Bulan

**RIYADH(IM)-** Pihak berwenang di Arab Saudi sudah mengeksekusi mati 40 orang hanya dalam waktu enam bulan terakhir. Kelompok hak asasi manusia (HAM) Amnesty International mengatakan eksekusi digencarkan setelah negara itu menyerahkan kepresidenan G-20 pada 2020.

Menurut Amnesty, setidaknya sudah 40 orang dieksekusi mati antara Januari hingga Juli 2021—lebih banyak daripada sepanjang tahun lalu. Meskipun Arab Saudi memecahkan rekor dengan mengeksekusi mati 185 orang pada tahun 2019, Komisi Hak Asasi Manusia yang didukung negara setempat mengatakan pada bulan Januari bahwa kerajaan telah mengurangi jumlah eksekusi mati sebesar 85 persen pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Amnesty mengatakan saat menduduki kursi kepresidenan G-20 sepanjang 2020, negara yang dipimpin Raja Salman bin Abdulaziz al-Saudi ini mengeksekusi sembilan orang. Kursi kepresidenan G-20 telah diserahkan ke Italia.

"Jeda singkat dalam represi yang bertepatan dengan tuan rumah KTT G-20 di Arab Saudi November lalu menunjukkan bahwa ilusi reformasi hanyalah dorongan PR [public relation]," kata Lynn Maalouf, wakil direktur untuk Timur Tengah dan Afrika Utara di Amnesty International, seperti

dilansir Al Jazeera, Rabu (4/8). Menurut kelompok HAM yang berbasis di Inggris itu, eksekusi mati terjadi setelah hukuman mati dijatuhkan dalam pengadilan yang sangat tidak adil, dirusak oleh klaim penyiksaan selama penahanan pra-ajudikasi yang mengarah pada "pengakuan" paksa yang secara sistematis gagal diselidiki oleh penuntut.

Itu termasuk eksekusi pada Juni 2021 terhadap seorang pria karena pelanggaran, yang menurut kelompok HAM, dilakukan saat terpidana berusia di bawah 18 tahun. Itu juga menjadi ironi ketika Arab Saudi mengaku telah menghapus hukuman mati untuk banyak kejahatan yang dilakukan terpidana saat masa kanak-kanak.

Kantor media pemerintah Arab Saudi belum bersedia menanggapi permintaan komentar atas laporan Amnesty. Dalam laporan tersebut, Amnesty juga mengatakan telah terjadi peningkatan tindakan keras terhadap aktivis HAM dan pembangkang. Itu merujuk pada kasus 13 aktivis yang diadili, dijatuhi hukuman atau diratifikasi hukumannya setelah apa yang dikatakan Amnesty sebagai pengadilan yang sangat tidak adil di hadapan Pengadilan Kriminal Khusus (SCC).

Pada paruh pertama tahun ini, banyak orang juga dijatuhi hukuman bertahun-tahun penjara karena posting satire internet dan aktivisme HAM. ● **gul**



## KEBAKARAN HUTAN DI YUNANI

Pemadam kebakaran berusaha memadamkan kebakaran hutan di pinggiran kota utara Athena, Yunani, Selasa (3/8).